

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kegiatan bertutur kata, menyampaikan pesan, gagasan pikiran, perasaan, dan argumen yang dilaksanakan oleh individu terhadap individu lainnya guna memperoleh jawaban dan *feedback*.¹ Komunikasi tidak melulu berbentuk ucapan, melainkan dapat berupa senyuman, gerakan kepala, dan perasaan yang sama. Maka dari itu komunikasi amatlah urgen dalam kehidupan seorang individu, maknanya seluruh kegiatan yang berpengaruh terhadap pada orang lain merupakan aktivitas komunikasi.

Selain komunikasi, dakwah merupakan proses penyampain syariat Islam oleh seseorang terhadap seorang individu maupun terhadap suatu golongan tertentu.² Penyampaian syariat Islam bisa berbentuk instruksi untuk melaksanakan suatu kebajikan dan menjauhkan diri untuk melakukan perbuatan yang tidak disenangi oleh Allah dan Rasulnya. Dengan kata lain dakwah juga bisa dikatakan sebagai ajakan. Karena menurut istilah dakwah juga berarti ajakan kepada sesama untuk menuju ma'ruf dan melaksanakan perintah Allah kemudian menjauhi larangannya. Sesuai dalil dalam al Qur'an QS. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran : 104)

Secara umum tujuan Dakwah tentunya menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan mengajak manusia untuk mengamalkannya. Kegiatan atau aktivitas dakwah mempunyai

36. ¹ Andi A. Muis, *dKomunikasi Islamig* (Bandungl: Remaja pRosdakarya, 2001),

² Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 10.

unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah yang harus ada disetiap komponen-komponen dakwah diantaranya yaitu *Da'i* (pelaku dakwah), *Mad'u* (penerima dakwah), media dakwah, materi atau pesan dakwah, metode dakwah, efek dakwah dan prinsip-prinsip dakwah.³ Dengan adanya unsur-unsur dakwah tersebut menjadikan kegiatan dakwah lebih mudah dan bisa mencapai keberhasilannya.

Seiring kemajuan zaman, dakwah telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, telah menjadi pengetahuan dan pengalaman bersama bahwa hari ini dakwah telah menghadapi dunia baru dengan teknologi dan kebiasaan masyarakat yang baru. Dakwah tidak hanya berhadapan dengan *mad'u* dengan tradisi oral, tetapi juga tradisi baru yang banyak mengandalkan media.⁴ Mulai dari jumlah pengikut, metode dan cara yang mengusung dakwah itu sendiri, hal ini tidak lepas dari zaman yang serba modern ini, dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media yang efisien dan mudah. Keberadaan media diperlukan untuk mengefektifkan kegiatan dakwah agar bisa tersebar pada seluruh lapisan masyarakat.

Di era modern seperti sekarang ini masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mudah, cepat dan lengkap. salah satunya dengan munculnya internet yang diikuti oleh media-media jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan media sosial lainnya. Penggunaan internet menjadi salah satu cara tercepat untuk mencari informasi yang diinginkan oleh masyarakat. Internet juga menciptakan fenomena publik, diantaranya mempermudah kehidupan modern dan menciptakan aktivitas baru yang lebih efektif dan efisien. Ini menjadi salah satu alasan mengapa berdakwah sangatlah penting di era modern saat ini.

Banyak kalangan pendakwah yang memakai smartphone untuk berdakwah. Seperti halnya berdakwah di media sosial Instagram. Instagram adalah aplikasi untuk memotret, mengedit dan menyebarkan foto tersebut ke komunitas pengguna instagram lainnya. Instagram merupakan tempat yang besar bagi para peninat agar semua orang melihat satu sama lain yang memperlancar jaringan pertemanan.⁵

³ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2010), 19.

⁴ Moch Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

⁵ Jubilee Enterprise, *Instagram untuk Fotografi Digital Dan Bisnis Kreatif* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 2.

Instagram adalah sebuah aplikasi gratis yang fungsi umumnya sebagai tempat untuk mengupload foto-foto. Aplikasi ini dapat digunakan melalui alat gadget seperti *smartphone*. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam perusahaan yang telah mereka kembangkan sendiri yaitu Burnbn, Inc. Fungsi dan kegunaan Instagram tidak hanya untuk berbagi foto saja, melainkan juga untuk menyunting foto-foto yang memiliki 16 efek yang dapat digunakan untuk menyunting foto.⁶

Keistimewaan Instagram tidak hanya untuk berbagi foto dan video melainkan digunakan untuk menyunting sebuah foto melalui instagram, foto-foto tersebut juga dapat diunggah melalui jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *flickr*. Dalam Instagram terdapat banyak akun seperti banyaknya akun *online shop*, video tentang dakwah, video hiburan, meme, komik, dan entertaint. Banyak sekali hiburan yang terdapat pada akun Instagram yang dapat membantu menghilangkan rasa bosan salah satunya adalah komik, banyak sekali pembuat komik (komikus) yang menggunakan Instagram sebagai ajang memamerkan kreatifitasnya, agar kreasi mereka bisa dilihat oleh banyak orang.

Komik merupakan suatu penyusunan gambar-gambar dalam urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan pesan dan menimbulkan suatu nilai estetis pada penampilannya.⁷ Komik itu sendiri berfungsi sebagai media komunikasi, dimana komik mampu menyampaikan informasi dengan tepat guna melalui bahasanya yang telah dikenal luas. Dan sebagai media seni, dimana komik memberikan kesempatan yang besar bagi penuangan ekspresi lewat wujud visual juga verbal.⁸

Komik kini telah berkembang sebagai media populer dalam bentuk wacana atau opini publik yang menggambarkan kehidupan

⁶ Nur Rizky Toybab, “*Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @Haditsku*,” Albiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah Vol 4, no. 7 (2016): 58, diakses pada 5 Februari 2020, https://www.researchgate.net/publication/317429523_Dakwah_Komunikasi_Visual_Melalui_Instagram_Akun_HADITSKU.

⁷Scott McCloud, *Understanding Comics: Memahami Komik*, terj. S. Kinanti (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2001), 7.

⁸Rulli Nasrullah dan Novita Intan Sari, “*Komik Sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik “Si Bujang”*,” Jurnal Ilmu Dakwah Vol 6, no 19 (2012): 26, diakses pada 6 Februari, 2020, <https://www.neliti.com/id/publications/64081/komik-sebagai-media-dakwah-analisis-semiotika-kepemimpinan-islam-dalam-komik-si>.

masyarakat. Para Komikus (sebutan bagi para pembuat komik), bisa mengembangkan berbagai kritik dan penyampaian informasi. Komik yang biasa dikemas dengan nuansa humor, dan dengan berbagai macam gambar lebih mudah diterima. Walaupun banyak media bermunculan untuk mengungkapkan kritik dan informasi, namun daya tarik komik tidak kalah dengan media-media lainnya. Pengemasan cerita dan pesan komunikasi yang lucu, menarik, dan ringan membuat komik amat disukai. Oleh sebab itu banyak yang menggunakan komik sebagai media dakwah seperti halnya akun @qomik.sifulan.

Oleh sebab itu, mulai banyak bermunculan aktivis dakwah yang menggunakan Komik di instagram untuk berdakwah melihat kemudahan penggunaan Instagram di indonesia yang menggunakan media sosial ini. Banyak akun-akun yang menggunakan komik di instagram sebagai media berdakwah diantaranya : @dakwat.putih, @si_bedil, @saridezra, @siqode, @goresan.dody, @masgaring, @sketsadakwah, @wmmwcomic, @iqomic dan masih banyak lagi yang lainnya.

Akun @qomik.sifulan bisa dikatakan komik islam yang hadir di Instagram memberikan corak baru dalam dunia komik di media sosial, yang biasanya dipenuhi oleh komik politik, komik romansa, dan komik komedi. @qomik.sifulan hadir dengan menggabungkan budaya populer komik dengan islam, sehingga komiknya bernafaskan nilai-nilai islam. Dengan jumlah 8 ribu pengikut materi yang diunggah @qomik.sifulan ini berupa akidah, syariat, muamalah, dan akhlak.

Pada era globalisasi ini tidak dipungkiri banyak kalangan muda maupun kalangan tua yang menggunakan media sosial untuk mencari apapun yang mereka butuhkan. Bahkan banyak pula yang menggunakan media sosial Instagram untuk mencari hal-hal negatif demi kepentingan pribadi. Sebagai *da'i* yang berada pada era globalisasi, sudah pasti dituntut untuk cerdas dalam menyikapi kegunaan media yang digunakan oleh *mad'u*. karena sejatinya dakwah harus diikuti dengan model komunikasi yang tepat agar bisa diterima dengan baik oleh *mad'u*.

Berangkat dari pemaparan dan fenomena diatas. penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang model komunikasi dakwah melalui komik di instagram pada akun @qomik.sifulan.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah tentang model komunikasi dakwah melalui Komik di Instagram pada akun qomik.sifulan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model komunikasi dakwah melalui Komik di Instagram pada akun @qomik.sifulan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan model komunikasi dakwah melalui Komik di Instagram pada akun @qomik.sifulan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana model komunikasi dakwah melalui Komik di Instagram pada akun @qomik.sifulan
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model komunikasi dakwah melalui Komik di Instagram pada akun @qomik.sifulan.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan atas dua manfaat yaitu : manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi penambah referensi keilmuan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan civitas academia IAIN Kudus pada umumnya dalam pengembangan Ilmu Dakwah. Sebagai bahan penelitian-penelitian sesudah maupun sebelumnya dalam media sosial dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga nantinya akan ditemukan format baru yang lebih efektif dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu media dakwah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman tentang model komunikasi dakwah melalui komik di instagram pada akun qomik.sifulan.

- b. Bagi Praktisi Dakwah
Diharapkan dapat memberikan motivasi pada praktisi dakwah tentang model komunikasi dakwah yang sesuai melalui komik di Instagram
- c. Bagi Masyarakat
Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh berdakwah melalui Komik di Instagram, karena Instagram salah satu media yang sangat cocok dijadikan untuk berdakwah.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan yang berisi materi dibagi dalam tiap-tiap bab, yaitu:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : KAJIAN TEORI**
Pada bab ini meliputi teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teori tersebut meliputi : teori komunikasi, dakwah dalam Komik. Dan penelitian terdahulu.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sebyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
Hasil analisis ini berkaitan tentang deskripsi data, diantaranya deskripsi komunikasi dakwah @qomik.sifulan, model komunikasi dakwah @qomik.sifulan, serta kelebihan dan kekurangan model komunikasi dakwah @qomik.sifulan.
- BAB V : PENUTUP**
Penutup terdiri dari: kesimpulan, saran dan penutup.